

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan industri di Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang, terdapat enam kawasan industri yaitu Kawasan Industri Tanjung Emas, Kawasan Industri Wijayakusuma, Kawasan Industri Candi, Kawasan Industri LIK Bugangan, Kawasan Industri Bukit Semarang Baru, dan Kawasan Industri Terboyo. Seiring berjalannya waktu jumlah kawasan industri di Kota Semarang sudah bertambah akan tetapi peraturan yang mengatur tentang RTRW Kota Semarang belum diperbaharui. Pada Buku Profil Kawasan Industri Jawa Tengah jumlah kawasan industri di Kota Semarang bertambah 4 kawasan menjadi berjumlah 9 kawasan industri eksisting dan tambahan 1 kawasan industri masih dalam tahap rencana.

Keberadaan sebuah industri tentunya erat kaitannya dengan infrastruktur atau prasarana industri yang berada didalamnya. Berdasarkan PP nomor 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri pasal 10 ayat 1 dan Permendagri nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kawasan Industri, Infrastruktur dalam kawasan industri dibagi atas infrastruktur dasar dan infrastruktur penunjang. Dimana infrastruktur dasar yang dimaksud terbagi atas jaringan energi & kelistrikan, jaringan telekomunikasi, jaringan sumber daya air, jaringan sanitasi, dan jaringan transportasi.

Tujuan penyusunan laporan ini untuk mengetahui kebutuhan dan kesiapan infrastruktur kawasan industri di Kota Semarang. Untuk mewujudkan tujuan dari penyusunan laporan ini, maka perlu dilakukan tahapan untuk mewujudkannya. Tahapan tersebut diantaranya melakukan proses analisis. Dimana analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana kesiapan infrastruktur yang ada pada kawasan industri di Kota Semarang terdiri dari analisis kebutuhan infrastruktur, analisis potensi dan masalah, analisis wilayah sekitar, dan analisis kesiapan yang terbagi atas kelayakan lokasi, kesiapan lahan, fasilitas & utilitas serta penyiapan kawasan industri.

Keberadaan kawasan industri perlu didukung dengan adanya infrastruktur yang dapat menunjang kegiatan industri agar kegiatan operasional industri dapat berjalan optimal. Infrastruktur yang dibutuhkan sebuah kawasan industri diantaranya Jaringan Listrik, Jaringan Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Jaringan Sanitasi.

Jumlah kebutuhan infrastruktur dihitung berdasarkan standar pada Peraturan Menteri Perindustrian No 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kawasan Industri. Hasil perhitungan kebutuhan infrastruktur kawasan industri di Kota Semarang dijabarkan pada Tabel V.1.

Tabel V. 1

Kebutuhan Infrastruktur dan Lahan Kawasan Industri di Kota Semarang Tahun 2019

No	Kawasan Industri	Kebutuhan Infrastruktur				Lahan
		Jaringan Listrik (MVA)	Jaringan Telekomunikasi (SST)	Sumber Daya Air (l/dtk)	Jaringan Sanitasi (mg/l)	
Tahap Operasional						
1	KI Wijayakusuma	Lebih	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
2	KI Bukit Semarang Baru	Cukup	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
3	KI Sinar Centra Cipta	Lebih	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
4	KI Tanjung Emas	Lebih	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
5	KI LIK Bugangan	Lebih	Lebih	Lebih	Lebih	Lebih
6	KI Tambak Aji	Lebih	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
7	KI Terboyo Megah	Lebih	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
8	KI Terboyo Park	Lebih	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
9	KI Candi	Lebih	Kurang	Kurang	Kurang	Lebih
Tahap Rencana						
1	KI SAK	-	-	-	-	Lebih

Sumber: Hasil Analisis, 2019.

Perhitungan kebutuhan dari masing – masing infrastruktur dilakukan dengan cara mengalikan luas wilayah eksisting masing – masing kawasan industri dengan standar kapasitas pelayanan dari masing – masing infrastruktur. Maka akan diperoleh kebutuhan infrastruktur dari masing – masing kawasan industri seperti yang digambarkan pada Tabel V.1. Pada analisis kebutuhan juga diketahui ketersediaan pada masing – masing infrastruktur. Dimana untuk infrastruktur jaringan listrik ketersediaannya sudah sesuai standar dan bahkan lebih, sedangkan untuk infrastruktur jaringan telekomunikasi, air, dan juga sanitasi ketersediaannya masih kurang dari standar dan hanya lebih pada Kawasan Industri LIK Bugangan. Untuk ketersediaan lahan jumlahnya sudah lebih standar.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya melakukan analisis potensi masalah guna mengetahui adakah potensi ataupun masalah pada kawasan industri di Kota Semarang. Selanjutnya melakukan analisis wilayah sekitar untuk mengetahui adakah peran wilayah sekitar terhadap KI di kota ini.

Langkah terakhir yaitu analisis kesiapan, yang didalamnya terbagi atas kelayakan lokasi, kesiapan lahan, fasilitas & utilitas serta penyiapan kawasan industri. Kesiapan dalam sebuah kawasan industri perlu dipersiapkan dengan baik agar kawasan industri yang sudah ada dan yang baru direncanakan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal. Hasil dari analisis kesiapan pada kawasan industri di Kota Semarang dijabarkan dalam Tabel V.2.

Tabel V. 2
Kesiapan Kawasan Industri di Kota Semarang

No	Kawasan Industri	Kesiapan Yang Perlu Dilakukan
Tahap Operasional		
1	KI Wijayakusuma	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, perbaikan pada infrastruktur yang ada dan menambah promosi.
2	KI Bukit Semarang Baru	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, perbaikan pada infrastruktur yang ada dan menambah promosi.
3	KI Sinar Centra Cipta	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, menambah infrastruktur yang kurang, melakukan perbaikan pada infrastruktur yang mengalami kerusakan dan menambah promosi.
4	KI Tanjung Emas	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, menambah infrastruktur yang kurang, melakukan perbaikan pada infrastruktur yang mengalami kerusakan dan menambah promosi.
5	KI LIK Bugangan	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, menambah infrastruktur yang kurang, melakukan perbaikan pada infrastruktur yang mengalami kerusakan dan menambah promosi.
6	KI Tambak Aji	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, menambah infrastruktur yang kurang, melakukan perbaikan pada infrastruktur yang mengalami kerusakan dan menambah promosi.
7	KI Terboyo Megah	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, menambah infrastruktur yang kurang, melakukan perbaikan pada infrastruktur yang mengalami kerusakan dan menambah promosi.
8	KI Terboyo Park	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, menambah infrastruktur yang kurang, melakukan perbaikan pada infrastruktur yang mengalami kerusakan dan menambah promosi.
9	KI Candi	Sudah siap dan sudah beroperasi, hanya perlu dilakukan perawatan, perbaikan pada infrastruktur yang ada dan menambah promosi.
Tahap Rencana		
1	KI SAK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengurus Perizinan ▪ Membuat Masterplan ▪ Menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan pada kawasan industri

Sumber: Hasil Analisis, 2019.